

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah disampaikan mengenai “Pengaruh akuntabilitas dan pengendalian internal pelaporan keuangan terhadap kinerja keuangan gereja”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan gereja. Hal ini berarti, dimasing-masing gereja perlu adanya tanggung jawab dari semua pihak atau oknum-oknum yang terlibat didalamnya sehingga setiap tujuan yang ingin diraih oleh gereja dapat tercapai.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengendalian internal pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan gereja. Hal ini berarti semakin tinggi pengendalian internal dalam suatu gereja maka akan semakin meningkat pula kualitas dalam gereja tersebut.

5.2. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan gereja, sedangkan pengendalian internal pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan gereja. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan

bahwa keterbatasan dalam penelitian ini adalah koefisien determinasi yang cukup rendah, sehingga terdapat variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan gereja. Hasil uji R^2 masih adanya nilai 68.1 % dipengaruhi factor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan gereja, maka pengertian selanjutnya disarankan dapat memperbanyak variabel yang berbeda.

5.3. Implikasi Terapan

Berikut ini saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi GMIT Klasik Kota Kupang, sebaiknya melakukan evaluasi laporan keuangan untuk meningkatkan kemampuan pengurus keuangan gereja dan dapat mendorong jemaat agar lebih peduli dan paham akan laporan keuangan yang akuntabel. Dengan begitu, diharapkan komunikasi antara pengurus keuangan, majelis jemaat, dan jemaat umumpun dapat ditingkatkan sehingga tahapan akuntabilitas dapat berjalan dengan lebih optimal di masa yang akan datang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan gereja.